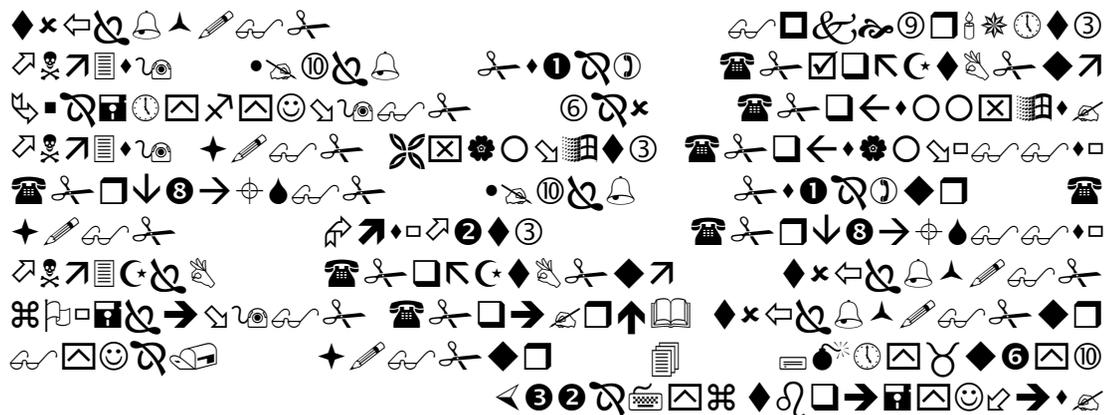


BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu keperluan hidup yang harus dipenuhi sebab pendidikan adalah modal dasar seseorang untuk menjalani dan memperbaiki serta dengan pendidikan dapat mengangkat derajat seseorang. Sebagaimana tertera pada firman Allah surah Al Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:



Tujuan yang ingin dicapai dalam penyelenggaraan pendidikan sebagaimana dirumuskan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II Pasal 3 adalah:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatahat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertqawa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

¹Dedi Hamid, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta Asokadikta 2003) h.. 5 .

Ada kecenderungan dewasa ini untuk kembali pada pemikiran bahwa anak akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan alamiah. Belajar akan lebih bermakna jika anak mengalami apa yang dipelajarinya, bukan mengetahuinya. Pembelajaran yang berorientasi pada penguasaan materi lebih cenderung menggingat dalam waktu yang singkat dan tidak dapat bertahan lama dalam jangka waktu yang panjang untuk membekali anak memecahkan persoalan dalam kehidupan.

Pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning /CTL*) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan konsep itu, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa. Strategi pembelajaran lebih dipentingkan daripada hasil

Dalam kelas kontekstual, tugas guru adalah membantu siswa mencapai tujuannya. Maksudnya, guru lebih banyak berurusan dengan strategi daripada memberi informasi. Tugas guru mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja bersama untuk menemukan sesuatu yang baru bagi anggota kelas (siswa). Sesuatu yang baru datang dari menemukan sendiri bukan dari apa kata guru. Begitulah peran guru di kelas yang dikelola dengan pendekatan kontekstual

Pengelolaan kelas bukanlah hal yang mudah dan ringan. Jangankan bagi guru yang baru menerjunkan diri ke dalam dunia pendidikan, bagi guru yang sudah profesional pun sudah merasakan betapa sukarnya mengelola kelas. Namun begitu

Dari ayat tersebut bahwa segala sesuatu yang terjadi di dunia ini, Allah jualah yang mengatur-Nya, baik benda hidup maupun benda mati sesuai dengan proporsi masing-masing. Relevansi ayat ini adalah mengenai pengaturan dan pengelolaan. Dengan demikian pengelolaan kelas merupakan tugas guru dalam proses belajar mengajar dalam hal memberikan pelajaran kepada siswa. Memberikan pelajaran saja tanpa dibarengi dengan kemampuan mengorganisasi kelas, tidak akan memberi prestasi belajar seperti yang diharapkan. Lebih-lebih prinsip pendidikan modern yang sebagian besar memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar sendiri. Pengelolaan kelas memegang peranan yang menentukan dalam rangka untuk menciptakan dan mempertahankan suasana kelas agar belajar dapat berlangsung efektif dan efisien.

Gagalnya seorang guru mencapai tujuan pengajaran sejalan dengan ketidakmampuan guru mengelola kelas. Indikator dari kegagalan itu adalah prestasi belajar siswa rendah, tidak sesuai dengan standar atau batas ukuran yang telah ditentukan. Karena itu pengelolaan kelas merupakan kompetensi guru yang sangat penting dikuasai oleh guru dalam kerangka keberhasilan proses belajar dan mengajar.

Dalam peninjauan awal di lokasi penelitian ditemukan masalah yaitu mengenai pengelolaan yang bisa dikatakan belum efektif dan efisien. Terbukti dengan siswa yang ramai sendiri dan nilai atau prestasi belajar siswa yang minim. Hal ini terjadi karena guru kurang bisa melakukan pengelolaan kelas yang efektif karena jumlah siswa yang begitu banyak lebih-lebih lagi siswa juga bersifat heterogen.

Sungguhpun begitu ternyata keinginan agar tugas mengelola kelas bukan menjadi beban yang berat, adalah suatu harapan yang tidak akan pernah menjadi kenyataan. Apalagi bila kelas yang akan dikelola itu dengan jumlah siswa yang besar

lebih dari dua puluh empat orang siswa maka seorang guru akan mengalami kesulitan untuk mengelola kelas menjadi efektif dan efisien. Salah satu strategi untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan cara menggunakan strategi yang tepat dan juga melibatkan seluruh siswa yang ada sehingga mereka tidak merasa dikesampingkan.

Melihat realita tersebut di atas maka peneliti mengambil judul penelitian “Upaya Pengelolaan Kelas Menggunakan Strategi *Card Sort* Dipadukan Dengan *Group Discussion* Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas V MI Al-Ashriyah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2008/2009”

Untuk memperjelas judul dari penelitian ini, penulis perlu memberikan penegasan judul di atas agar tidak salah pengertian dan lebih mengoperasionalkan permasalahan yang digali dalam penelitian tersebut yaitu:

1. Pengelolaan kelas adalah kemampuan guru dalam mengatur dan mengelola kelas untuk menciptakan dan memelihara kondisi kelas yang lebih kondusif.
2. *Card sort* adalah salah satu jenis strategi pembelajaran dengan menggunakan potongan-potongan kertas yang berisi materi kemudian siswa disuruh mengurutkan sehingga menjadi sebuah konsep yang tepat.
3. Adapun *group discussion* adalah diskusi kelompok, yaitu sebuah strategi pembelajaran dengan membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil dalam pembelajaran dan siswa dapat berdiskusi serta aktif dalam pembelajaran.

Jadi yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan strategi pembelajaran *card sort* dipadu dengan *group discussion* yang dilaksanakan dalam tindakan kelas pada siswa

kelas V MI Al-Ashriyah Banjarmasin agar dapat meningkatkan pengelolaan kelas menjadi efektif dan efisien serta meningkatkan prestasi belajar dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Pembelajaran secara konvensional (ceramah) untuk mata pelajaran Aqidah Akhlak sebenarnya sudah cukup efektif. Tapi bila seorang guru harus ceramah terus maka siswa cenderung pasif apalagi jika dalam satu kelas terdiri lebih dari dua puluh empat siswa maka strategi ceramah dirasa menjadi kurang efektif. Belum lagi jika seorang guru mempunyai suara yang kurang keras maka bagi siswa yang duduk di belakang mungkin tidak mendengar apa yang telah dijelaskan oleh guru.

Selain itu dalam hal pengelolaan kelas akan mengalami kesulitan. Untuk mengatasi hal tersebut seorang guru dapat menggunakan strategi potongan-potongan kertas (*card sort*) yang berisi materi kemudian siswa disuruh mengurutkan sehingga menjadi sebuah konsep yang tepat. Kemudian dilanjutkan dengan *group discussion* (diskusi kelompok). Dengan strategi tersebut diharapkan seluruh siswa dapat aktif dalam pembelajaran walaupun strategi ini masih berkelompok tapi semua siswa akan menjadi aktif.

Selain itu juga strategi ini membutuhkan kekompakan antar kelompok. Jika dalam satu kelompok ada yang tidak setuju maka konsep tersebut tidak akan berhasil. Dari sini guru dapat mengelola kelas secara efektif. Karena dalam satu kelas akan dibagi menjadi tiga atau empat kelompok kecil. Sehingga guru

lebih mudah untuk mengelola kelas. Selain itu juga strategi ini dapat dikatakan menjadi efisien karena materi pelajaran akan menjadi lebih cepat untuk dapat diselesaikan.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam pembelajaran yang menggunakan strategi *card sort* dipadu dengan *group discussion* pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas V MI Al-Ashriyah Banjarmasin tahun pelajaran 2008/2009?
2. Bagaimana keberhasilan penerapan strategi *card sort* yang dipadu dengan *group discussion* terhadap pengelolaan kelas yang efektif dan efisien pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas V MI Al-Ashriyah Banjarmasin tahun pelajaran 2008/2009?

D. Hipotesis Tindakan Kelas

1. Aktivitas siswa menjadi lebih semangat karena strategi ini bisa dikatakan juga belajar sambil bermain.
2. Keberhasilan pengelolaan kelas menjadi lebih efektif karena guru akan lebih mudah untuk mengelola kelas, selain itu juga menjadi efisien karena materi pelajaran akan lebih cepat selesai.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian Tindakan Kelas

1. Adapun tujuan dari penulisan PTK ini adalah:

- a. Untuk memperoleh gambaran pembelajaran yang menggunakan strategi *card sort* dipadu dengan *group discussion* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas V MI Al-Ashriyah Tahun Pelajaran 2008/2009.
 - b. Untuk mengetahui efektifitas penerapan strategi *card sort* dipadu dengan *group discussion* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas V MI Al-Ashriyah Tahun Pelajaran 2008/2009.
2. Adapun manfaat dari penulisan PTK ini adalah:
- a. Dapat berguna terutama bagi pihak pengelola pendidikan dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar khususnya dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak demi peningkatan kualitas pendidikan yang lebih baik di masa yang akan datang.
 - b. Dapat mengidentifikasi masalah yang timbul di kelas sekaligus mencari solusi pemecahannya
 - c. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat berguna terutama bagi diri penulis sendiri untuk dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan dapat pula menjadi bahan masukan bagi calon guru khususnya mata pelajaran Aqidah Akhlak.
 - d. Dipergunakan untuk menyusun program peningkatan efektifitas pembelajaran pada tahun berikutnya.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami isi penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan yang terdiri lima bab.

Bab I, pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, Hipotesis Tindakan Kelas, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penulisan.

Bab II, yaitu tinjauan teoritis tentang pengelolaan kelas melalui strategi *card sort* dipadu dengan *group discussion* pada mata pelajaran aqidah akhlak, yang meliputi Konsep Dasar Tentang Pengelolaan Kelas, **Strategi Pembelajaran *Card Short* dan *Group Discuss***,

Bab III, strategi penelitian yang meliputi: setting penelitian, persiapan, subjek dan objek, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, kerangka dasar penelitian, teknik pengolahan dan analisis data.

Bab IV, laporan hasil penelitian berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisa data.

Bab V, penutup terdiri dari simpulan dan saran-saran